

Analisis Pengelolaan Akuntansi Keuangan pada Fungsi Laporan Keuangan CV. Rensa Wallpaper

Adi Prihanisetyo^{1*}, Ugroseno Damara Prasadhana Handoyo², Susanti³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani, Balikpapan, Indonesia

Email : adi@stiemadani.ac.id¹, ugroseno.damara@stiemadani.ac.id², s64117546@gmail.com³

*Penulis Korespondensi : adi@stiemadani.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the importance of financial management, especially financial accounting, as the key to company sustainability, however, it was found that CV. Rensa Wallpaper, although it has made financial reports (Balance Sheet and Profit and Loss Statement), its implementation is not in accordance with SAK ETAP and there is no urgency to make other reports (such as equity change reports and cash flow reports). The type of research used is a case study research using a qualitative method, namely a method that collects, compiles, interprets, and analyzes data to solve the problems faced. While the research approach used is a descriptive approach. The data used in this study are primary data and secondary data. Overall, the results of the study indicate that although CV. Rensa Wallpaper carries out financial management that includes four basic elements (Planning, Organizing, Directing, and Controlling), the implementation of its financial reporting is still incomplete and not fully in accordance with SAK ETAP due to the incompleteness of the reports presented (there is no Statement of Changes in Equity and Cash Flow Statement) and the existence of account items that are not presented in the Balance Sheet.*

Keywords: *Accounting; Financial Accounting System; Financial Accounting System; Financial Management; SAK ETAP.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan keuangan, khususnya akuntansi keuangan, sebagai kunci keberlanjutan perusahaan, namun ditemukan bahwa CV. Rensa Wallpaper, meskipun telah membuat laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi), penerapannya belum sesuai dengan SAK ETAP dan dirasa belum ada urgensi untuk membuat laporan lainnya (seperti laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menafsirkan, dan menganalisis data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun CV. Rensa Wallpaper melakukan pengelolaan keuangan yang mencakup empat elemen dasar (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian), pelaksanaan pelaporan keuangannya masih belum lengkap dan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena ketidaklengkapan laporan yang disajikan (tidak ada Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas) dan adanya pos-pos akun yang tidak disajikan dalam Neraca.

Kata kunci: Akuntansi; Pengelolaan Keuangan; SAK ETAP; Sistem Akuntansi Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan persaingan tinggi antar perusahaan. Perusahaan harus mengoptimalkan kinerja manajemen melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar tercipta kondisi keuangan yang baik untuk mempertahankan keberlanjutannya. Salah satu cara menilai kinerja perusahaan adalah berdasarkan informasi akuntansi melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap akhir periode. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh pihak internal yaitu manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Sedangkan pihak eksternal yang meliputi investor, karyawan, kreditur dan pemerintah juga membutuhkan

informasi keuangan salah satunya pertimbangan investasi (Deng et al., 2017 dalam Hussain & Akbar, 2022).

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pengelolaan keuangan menjadi kunci utama bagi keberlanjutan suatu perusahaan. Salah satu elemen terpenting dalam pengelolaan keuangan bisnis adalah akuntansi keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan, sehingga menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Akuntansi selain menghasilkan laporan keuangan juga memiliki output berupa informasi keuangan yang dapat mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan (Gotama, Go, Novia & Mardatillah, 2024) Dalam konteks ini, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem akuntansi yang efektif dan efisien yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan merupakan suatu topik yang menarik dan relevan dalam dunia akuntansi. Sistem akuntansi mencakup serangkaian prosedur, metode, dan kebijakan yang digunakan perusahaan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat akurasi, keandalan, relevansi, serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem akuntansi yang baik juga memungkinkan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal yang kuat membantu melindungi aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan memastikan bahwa proses akuntansi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hal ini berdampak positif pada kualitas laporan keuangan karena meningkatkan keandalan dan integritas informasi yang dilaporkan.

Akuntansi keuangan memberikan dasar transparansi dan akuntabilitas dalam mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan perusahaan. Dengan memiliki catatan keuangan yang akurat dan terstruktur, perusahaan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pihak-pihak terkait, seperti pemegang saham, investor, dan pihak terkait lainnya. Transparansi ini menciptakan kepercayaan di antara stakeholders dan membuka pintu bagi akses ke sumber daya finansial yang lebih besar.

Informasi keuangan yang diperoleh melalui akuntansi membantu manajer dan pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Dengan analisis keuangan yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, risiko dapat dikelola, dan peluang pertumbuhan dapat dimanfaatkan. Keputusan yang didasarkan pada data keuangan yang akurat akan mengarah pada strategi bisnis yang lebih efektif dan menguntungkan.

Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yakni : transaksi, bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi berbagai pengguna dalam membuat keputusan ekonomis.

Prinsip penyusunan perencanaan adalah merupakan pelaksanaan pertanggungjawaban dimana dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang terkait harus mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewenangan yang diberikan di bidang tugasnya. Prinsip penyusunan anggaran terutama berkaitan erat dengan pertanggungjawaban terhadap efektivitas kegiatan dalam pencapaian sasaran atau target kebijakan atau program yang telah ditetapkan itu (Manik & Sari, 2022)

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini terdiri dari pencatatan, pengklasifikasian biasanya dilakukan pada setiap terjadinya transaksi, tahap pengikhtisaran atau peringkasan, dan tahap pelaporan dan penganalisaan. Tahap pencatatan meliputi penyiapan dokumen berupa pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Proses pengklasifikasian merupakan proses menggolongkan transaksi yang telah di jurnal ke dalam buku besar. Tahap pengikhtisaran atau peringkasan meliputi kegiatan penyusunan neraca saldo yang bersumber dari buku besar, penyusunan jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. Tahap pelaporan meliputi pembuatan laporan keuangan dan proses penganalisaan yaitu pembuatan analisa laporan keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan, organisasi atau individu selama periode tertentu (Fahrani & Yudiantoro, 2022). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai posisi keuangan, kinerja operasional dan arus kas dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan hal penting dalam menjalankan usaha. (Julianti & Mardatillah, 2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap dan akurat memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga sangat penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pengembangan strategi bisnis.

Dengan melihat laporan keuangan, kita dapat mengidentifikasi tren keuangan, memperkirakan arus kas masa depan, dan membuat proyeksi keuangan yang akurat. Dengan melakukan strategi pengelolaan yang baik yang bertumpu pada sistem kontrol manajemen dari tiap – tiap *section* yang selalu berpegang pada prinsip menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, maka profitabilitas perusahaan dapat tercapai (Widagdo & Mulia, 2021)

(Sinaga, Ovi, 2020) menjelaskan bahwa laporan keuangan dilakukan untuk mempermudah menganalisis dan memahami kondisi keuangan dengan lebih sederhana. Melalui penerapan siklus akuntansi yang baik, diharapkan sebuah perusahaan dapat mengetahui perkembangan dan kesehatan usahanya, struktur modalnya, laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menilai secara pasti kinerja dan kesehatan usahanya.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan aturan dasar untuk menyusun laporan keuangan. Standar akuntansi keuangan dibuat sedemikian rupa sehingga informasi laporan keuangan mengenai sebuah usaha dapat dipercaya dan diperbandingkan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan SAK-ETAP yang diperuntukan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP diterapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. Menurut IAI (2018) “dengan adanya SAK ETAP diharapkan mampu untuk menyusun laporan keuangan sendiri, dapat diaudit, dan mendapat opini audit, sehingga akses untuk mendapatkan pendanaan akan semakin luas”. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa Standar akuntansi yang sudah ada seperti IAS, IFRS, ETAP, GAAP.

Salah satu bentuk perusahaan yang sangat perlu menggunakan penerapan kaidah-kaidah akuntansi adalah CV. RENZA WALLPAPER. CV RENZA WALLPAPER merupakan perusahaan yang bergerak di bidang retail jasa dan penjualan wallpaper dan non-wallpaper seperti gorden, *sandblast*, *wallsticker*, *wallfoam*, *window blind*, rumput sintesis, *water heater*, *wallpanel*, dan lain sebagainya. CV. RENZA WALLPAPER mengadakan kerjasama dengan perusahaan atau individu di dalam pengadaan barang interior.

CV. RENZA WALLPAPER terletak di Jl. Jendral Sudirman Markoni No. 06, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Perusahaan ini telah memiliki 61 cabang di Indonesia salah satunya di Kota Balikpapan. CV. RENZA WALLPAPER sebagai perusahaan besar dengan kekayaan bersih tahun 2022 sebesar 12 milyar rupiah, berdasarkan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebutkan bahwa perusahaan besar memiliki kekayaan bersih (total aset dikurangi total kewajiban) lebih dari 10 miliar rupiah. CV.

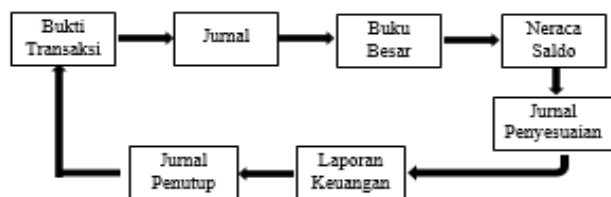
RENSA WALLPAPER juga tidak menghimpun dana dari masyarakat serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Berdasarkan hal tersebut, maka CV RENSA WALLPAPER termasuk dalam ruang lingkup SAK ETAP sehingga sudah seharusnya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

CV. RENSA WALLPAPER sudah membuat laporan keuangan. Laporan yang dibuat terdiri atas Neraca dan Laporan Laba Rugi. Direktur CV. RENSA WALLPAPER menyadari pentingnya pencatatan keuangan untuk bisnis, namun penerapannya belum sesuai SAK ETAP. Perusahaan tersebut menganggap belum ada urgensi untuk membuat laporan lainnya seperti laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas. Ketidaklengkapan laporan keuangan dikarenakan dengan membuat kedua laporan tersebut dirasa sudah cukup, khususnya untuk keperluan pelaporan pajak perusahaan. Karena kurangnya perhatian terhadap pengelolaan akuntansi keuangan pada saat pembuatan laporan keuangan pada CV. RENSA WALLPAPER, hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti “Analisis Pengelolaan Akuntansi Keuangan Pada Fungsi Laporan Keuangan CV. RENSA WALLPAPER”

2. KAJIAN TEORITIS

(Sumarsan, 2018) menjelaskan akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Pebrianto & Aulia (2022), akuntansi ialah kualitas aktivitas jasa yang bermula oleh aktivitas mencatat, menggolongkan mengikhtisarkan, data keuangan yang bisa dipakai dalam penyediaan informasi yang diperlukan dalam mengambil putusan sebuah perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi keuangan dengan cara pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian, dan pelaporan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sehubungan dengan pengertian siklus akuntansi, (Soemarso, 2014) memberikan pengertian bahwa siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatat”an transaksi periode berikutnya. Menurut Lambok, DR (2015), siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi, sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode. Apabila digambarkan, siklus akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Siklus Akuntansi.

Sumber: Soemarso (2014:90)

(Purba et al., 2021), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan(Yulianti & Silvy, 2013 dalam Yushita, 2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

Secara efektif dan efisien (Wahyuni, 2023). .Dalam pandangan (Rangkuti, 2017), strategi dapat dianggap sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan. Porter, seperti yang diungkapkan dalam karya yang sama, menyatakan bahwa strategi adalah sarana yang sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam persaingan. Sementara itu, Hamel dan Prahalad, yang juga dikutip oleh (Rangkuti, 2017), mendefinisikan strategi sebagai serangkaian tindakan yang bersifat peningkatan secara bertahap dan terus-menerus (Buky et al. 2023). Tindakan ini dilakukan dengan mempertimbangkan harapan pelanggan di masa depan. Dengan kata lain, strategi dianggap sebagai langkah-langkah yang senantiasa meningkat dan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap apa yang diharapkan oleh pelanggan di waktu yang akan datang.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2013) mengenai laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

- 1) Neraca (*balance sheet*)
- 2) Laporan Laba Rugi (*income statement*)
- 3) Laporan Arus Kas (*statement of change in cash low*)
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of change in equity*)
- 5) Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*)

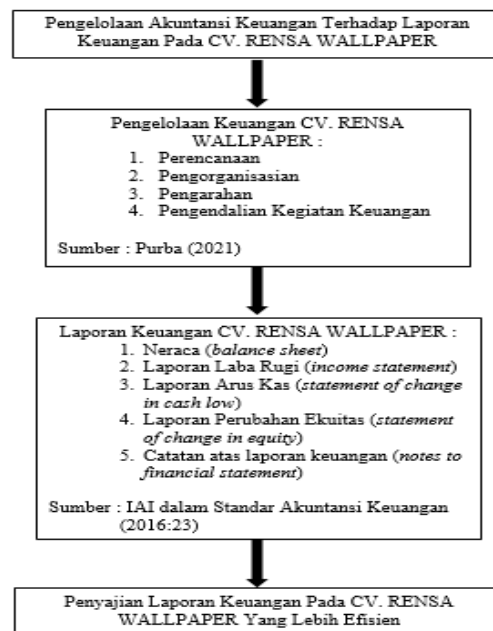
Berdasarkan pengertian tentang laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah kertas kerja yang menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan baik periode saat ini

maupun periode yang akan datang.

Kerangka berpikir menurut Sugiono adalah metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Konsep merupakan istilah khusus yang digunakan para ahli dalam upaya menggambarkan secara cermat fenomena sosial yang akan diteliti, agar pembaca memaknai konsep penelitian ini yang sejalan dengan harapan penulis.

Pengelolaan Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada CV. RENZA WALLPAPER berisi tentang empat (4) elemen pengelolaan keuangan menurut Purba (2021), yakni Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian Kegiatan Keuangan. Sedangkan dalam pembuatan laporan keuangannya berdasarkan pada IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan (2016:23), yakni Neraca (*balance sheet*), Laporan Laba Rugi (*income statement*), Laporan Arus Kas (*statement of change in cash low*), Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of change in equity*), dan Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*).

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian Pengelolaan Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada CV. RENZA WALLPAPER dirangkum dan digambarkan dalam model teoritis sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Alur (*Flowchart*).

(Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2025)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan deskriptif.

Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data yang diperoleh langsung dari informan, dengan memakai teknik pengumpulan data berupa *interview* (wawancara) serta melakukan observasi (pengamatan langsung) terhadap objek penelitian.

Analisis data pada penelitian ini merujuk pada bentuk interaktif (Miles, Matthew et al., 2014). Bentuk interaktif adalah bentuk pengaplikasian ampai data menjadi jenuh. Teknik ini memiliki tiga bentuk analisis data, yaitu Kondensasi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Teknik/prosedur pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi. Mardatillah dan Julianti (2019) menjelaskan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan langsung, di mana peneliti berinteraksi dengan responden yang memiliki keahlian terkait isu yang dibahas. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian ini. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengevaluasi integritas untuk mendapatkan validitas data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tringulasi* dan *Member Check* dikutip dalam (Winarni, 2018, p. 195).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Akuntansi Keuangan Pada Fungsi Laporan Keuangan CV. RENSA WALLPAPER

Perencanaan

Informasi akuntansi yang akurat dan relevan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat, mulai dari investasi modal hingga penetapan harga produk. Dengan memahami laporan keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi tren kinerja, mengevaluasi efektivitas operasional, dan merencanakan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu peran utama akuntansi adalah menyediakan informasi untuk perencanaan strategis. Dengan

menganalisis data historis dan proyeksi keuangan, manajemen dapat mengembangkan rencana bisnis yang realistis dan terukur. Akuntansi membantu dalam menentukan alokasi sumber daya yang optimal, mengidentifikasi peluang pasar baru, dan mengantisipasi tantangan yang mungkin timbul. Tanpa informasi akuntansi yang memadai, perencanaan strategis akan menjadi proses yang spekulatif dan berisiko.

Selain perencanaan strategis, akuntansi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari. Misalnya, informasi biaya produksi membantu manajemen dalam menentukan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan. Analisis varians anggaran membantu dalam mengidentifikasi area di mana biaya melebihi anggaran dan mengambil tindakan korektif. Dengan memanfaatkan informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan profitabilitas. Akuntansi juga memainkan peran penting dalam pengelolaan risiko. Dengan memantau rasio keuangan dan indikator kinerja utama, manajemen dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum menjadi krisis. Misalnya, penurunan rasio likuiditas dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan mengidentifikasi risiko secara dini, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampaknya dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Perencanaan yang tepat akan menjadikan pengelolaan keuangan pada CV. Rensa Walpaper akan semakin baik. Perencanaan merupakan cara organisasi menertapkan tujuan dan sasaran organisasi. Perencanaan meliputi aktivitas yang sifatnya strategik, taktis dan melibatkan aspek operasional.

Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses mengalokasikan dan menggabungkan sumber daya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi organizing dalam manajemen adalah langkah penting yang melibatkan pengaturan wewenang, tugas, dan tanggung jawab bagi individu-individu dalam sebuah organisasi. Tujuan utamanya adalah mengintegrasikan semua sumber daya, termasuk manusia, modal finansial, mesin, dan waktu, untuk mencapai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pengorganisasian tidak hanya melibatkan pengaturan orang, tetapi juga pengelolaan semua aset yang dimiliki organisasi.

Fungsi manajemen organizing memiliki manfaat yang signifikan bagi organisasi. Ini membantu dalam memudahkan koordinasi antar anggota tim, membagi tugas sesuai dengan kebutuhan organisasi, membuat setiap bagian organisasi mengetahui peran dan tanggung jawabnya, mempermudah pengawasan, memaksimalkan pemanfaatan keahlian khusus yang

dimiliki oleh individu di organisasi, mengoptimalkan penggunaan anggaran organisasi, dan membantu menciptakan hubungan kerja yang harmonis di antara anggota tim.

Proses pelaksanaan fungsi organizing melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama-tama, organisasi harus merujuk pada rencana dan tujuan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini membentuk dasar untuk merancang struktur organisasi. Selanjutnya, tugas-tugas utama untuk setiap departemen dan unit kerja ditentukan dengan mempertimbangkan spesialisasi dan keahlian masing-masing. Kemudian, tugas-tugas ini dibagi kepada individu-individu yang sesuai dengan kualifikasi mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian pada CV. Rensa Wallpaper adalah tahap krusial dan sangat penting dalam mengatur dan mengelola perusahaan dengan tujuan agar perusahaan lebih baik lagi kedepannya.

Pengarahan

Pengarahan juga sering disebut dengan fungsi *actuating* (menggerakkan) atau fungsi *directing*. Artinya: manajer diposisi tinggi menggerakkan pihak yang berada di posisi tepat dibawahnya. Directing atau pengarahan merupakan fungsi manajemen yang boleh dikatakan sebagai gabungan dari *staffing* dan *leading*. Sepertinya namanya, secara umum fungsi ini berarti melakukan pengarahan atau perintah terhadap anggota organisasi agar mereka dapat memahami dan menjalankan suatu hal yang untuk mencapai tujuan organisasi.

Directing berarti memberikan arahan kepada anggota organisasi agar memiliki sikap, sifat, motivasi, dan tindakan yang tepat sehingga dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Efisiensi dan efektivitas adalah kebutuhan utamanya. *Directing* atau pengarahan adalah fungsi untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan (Firmansyah & Mahardhika, 2018, hlm. 127). Beberapa tujuan directing atau pengarahan adalah sebagai berikut.

- a. *Directing* dapat memiliki tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang beranekaragam dan memberikan pengarahan terhadap kinerja yang masih dianggap menyimpang dan dirasa kurang baik, serta membimbing bawahan agar memiliki daya kreativitas demi menunjang kinerja yang lebih baik.
- b. Mengoordinir kegiatan bawahan, agar kegiatan masing-masing bawahan yang beraneka macam itu terkoordinir kepada suatu arah, yaitu pada tujuan organisasi atau perusahaan. Dapat dianalogikan bahwa pemberian perintah dapat meluruskan kegiatan-kegiatan bawahan yang menyimpang dari rel yang sudah dibuat oleh perusahaan.

- c. Menjalin hubungan baik antara pimpinan sendiri dengan para bawahannya. Memerintah bawahan adalah salah satu alat berkomunikasi antara pimpinan dengan bawahan. Dengan memberikan pengarahan itu kepada bawahan, pemimpin menyalurkan ide-idenya sedemikian rupa, sehingga bawahan mengerti dengan baik ke mana kegiatan harus ditujukan.
- d. Memberi pengarahan kepada bawahan juga memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada bawahan itu sendiri. Oleh karenanya tugas memberi perintah kepada bawahan harus berhubungan erat dengan maksud menambah pengetahuan bawahan yang menerima perintah itu.

Memberi pengarahan bermaksud untuk merealisasikan tujuan perusahaan. Agar hal ini benar-benar terjadi, maka perintah itu harus berhubungan erat dengan pengawasan. Jadi bila bawahan melaksanakan tugas menyimpang dari rel tujuan perusahaan, maka pemimpin harus memerintahkan bawahan tersebut untuk tidak berbuat demikian lagi (Firmansyah & Mahardhika, 2018, hlm. 129-130).

Dari hasil penelitian diatas, pengarahan dalam pengelolaan keuangan harus baik, agar kinerja dari para karyawan juga akan semakin baik. Dengan hal ini, CV. Rensa Wallpaper dapat lebih berkembang dan menjadi perusahaan retail penjualan wallpaper terbesar di wilayah indonesia.

Pengendalian Kegiatan Keuangan

Pengendalian kegiatan keuangan adalah proses sistematis yang membantu organisasi memantau dan mengelola kinerja keuangan mereka dengan membandingkan hasil aktual dengan anggaran yang direncanakan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk melacak pengeluaran, mengidentifikasi varians, dan mengambil tindakan korektif untuk memastikan tujuan keuangan terpenuhi.

Pengendalian kegiatan keuangan adalah teknik keuangan yang melibatkan pembuatan anggaran terperinci dan secara teratur memantau pendapatan dan pengeluaran. Ini mengidentifikasi penyimpangan dan memungkinkan tindakan korektif untuk mencapai tujuan keuangan. Anggaran adalah rencana pengeluaran keuangan yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran. Ini menunjukkan berapa banyak uang yang akan dihasilkan dan dibelanjakan selama beberapa waktu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan keuangan dilakukan untuk menekan pengeluaran dan membuat laporan keuangan yang disesuaikan dengan siklus akuntansi.

5. LAPORAN KEUANGAN CV. RENSA WALLPAPER

Neraca (balance sheet)

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi aktiva, passiva dan modal. Pada neraca yang mengacu pada SAK ETAP neraca terdiri dari asset, liabilitas (kewajiban), dan ekuitas (modal) suatu entitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan. Penyajian neraca tersebut minimal harus mencakup pos-pos mengenai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas (IAI, 2016:23). Tetapi terdapat beberapa pos-pos akun yang tidak disajikan dalam Neraca CV. Rensa Wallpaper.

Laporan Laba Rugi (income statement)

Sisa hasil usaha atau yang disebut juga dengan laporan laba rugi merupakan bagian laporan keuangan yang menyajikan tentang pos-pos pendapatan dan beban entitas untuk suatu periode akuntansi, dimana laporan tersebut menunjukkan laba atau kerugian yang didapat dalam satu periode akuntansi tersebut. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan (IAI, 2016:23). Terdapat pos-pos minimal yang harus dipaparkan oleh entitas dalam menyusun Laporan Laba Rugi yaitu pendapatan, beban keuangan, beban laba (rugi) dan investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba (rugi) neto.

Laporan Arus Kas (statement of change in cash low)

Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menyatakan bahwa Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan jumlah deviden dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a) Laba atau rugi untuk periode;
- b) Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas;
- c) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan;
- d) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode.

Berdasarkan data yang diperoleh, CV. Rensa Wallpaper belum membuat laporan perubahan modal dalam laporan keuangannya, sehingga informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan tidak disajikan.

Laporan Perubahan Ekuitas (*statement of change in equity*)

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (2016) menjelaskan bahwa Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. (Akuntansi keuangan dalam perspektif IFRS dan SAK ETAP, 2017:56) Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah:

- 1) Aktivitas operasi, arus kas dari kegiatan operasional menunjukkan nilai kas bersih yang diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa perusahaan setelah dikurangi kas yang harus dikeluarkan untuk memproduksi dan menjual produk ataupun jasa itu.
- 2) Aktivitas investasi, menunjukkan jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli barang-barang ekuitas seperti peralatan baru, dan mesin baru.
- 3) Aktivitas pendanaan, menggambarkan pergerakan kas akibat adanya pendanaan atau pengembalian dana dari atau kepada pemegang saham atau calon pemegang saham atau dari pihak kreditur.

Berdasarkan data yang diperoleh, CV. Rensa Wallpaper belum membuat laporan arus kas dalam laporan keuangannya, sehingga informasi perubahan historis atas kas dan setara kas tidak disajikan.

Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*)

Ikatan Akuntan Indonesia (2016) menjelaskan Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan data yang diperoleh, CV. Rensa Wallpaper juga tidak membuat catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangannya. Sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai akun-akun yang ada di dalam laporan keuangannya.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan pada CV. Rensa Wallpaper sudah menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya, namun belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan CV. Rensa Wallpaper hanya menyajikan dua jenis laporan keuangan saja yakni neraca dan laporan laba rugi dan kedua laporan keuangan tersebut juga belum sesuai dengan komponen SAK ETAP. Sedangkan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) meliputi lima jenis laporan keuangan di antaranya sebagai berikut: 1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Perubahan Modal 4. Laporan Arus Kas 5. Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan neraca dan laporan laba rugi CV. Rensa Wallpaper juga belum sepenuhnya sesuai dengan komponen Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Karena masih banyak kekurangan seperti tidak adanya pengklasifikasian antara kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Fahrani, R., & Yudiantoro, D. (2022). Strategi pengelolaan keuangan online shop untuk keberlangsungan usaha (Studi kasus pada online shop Kpstuff). *Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i11.p04>
- Gotama, G., Novia, A., & Mardatillah. (2024). Kajian kritis akuntansi sumber daya manusia di Indonesia. *Akuntansi Manajemen Madani*, 10(2), 1-13.
- Hussain, A., & Akbar, M. (2022). Dividend policy and earnings management: Do agency problems and financing constraints matter? *Borsa Istanbul Review*, 22(5), 839-853. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.05.003>
- Julianti, U., & Mardatillah. (2019). Analysis implementation of PSAK 101 presentation of financial statements in sharia at BMT Ummat Mandiri Balikpapan. *Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 19(2), 131-138. <https://doi.org/10.53640/jemi.v19i2.687>
- Lambok, D. R. T. (2015). Analisis pengaruh rasio keuangan: Likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap penilaian kinerja keuangan. *Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 1-12. <https://doi.org/10.35384/jkp.v12i1.11>
- Manik, L. F., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh kompetensi, akuntabilitas terhadap penyusunan anggaran dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating pada SMA Swasta Bagian Medan Utara. *Jrak Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2). <https://doi.org/10.38204/jrak.v8i2.969>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Pebrianto, D., & Aulia, D. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas pada penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler (Studi kasus pada SD AI-Imam Islamic School Balikpapan). *Akuntansi Manajemen Madani*, 8(2), 42-53. <https://doi.org/10.51882/jamm.v8i2.60>
- Purba, S., Nainggolan, A., & Telaumbanua, A. G. (2021). Analisis akuntabilitas pengelolaan keuangan Bumdes Famohouni di Desa Madula Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli Sumatera Utara. *Akuntansi Manajemen Madani*, 6(2), 188-194. <https://doi.org/10.35145/kurs.v6i2.1644>
- Rangkuti, F. (2017). *Customer care excellence: Meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelayanan prima*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, O. S. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan Bankkaltimara sebagai syarat pengajuan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Manajemen Madani*, 6(2), 99-119. <https://doi.org/10.51882/jamm.v6i2.15>
- Soemarso. (2014). *Akuntansi: Suatu pengantar*. Salemba Empat.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS*. PT Indeks.
- Widagdo, Y. M., & Mulia, A. A. (2021). Strategi pengelolaan keuangan terhadap operasional hotel berbintang di Solo di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2, 262-269. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v23i2.4087>
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.254>